

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian yang berupa data penelitian antara lain : a) Paparan Data Siklus I, b) Paparan Data Siklus II

A. Paparan Data Siklus I

Subjek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah anak-anak kelompok B dari PAUD Al-Hikmah Langkapan berjumlah 20 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 16 anak perempuan dengan kemampuan yang sedang dan latar belakang keluarga yang heterogen. Latar belakang keluarga yang heterogen tersebut tentu memiliki pola suh yang berbeda-beda dalam mendidik anak-anak, sehingga karakter yang terbentuk dari keluarga pun juga beragam.

Lembaga PAUD Al-Hikmah Langkapan memiliki 3 ruang kelas yaitu Pra TK, Kelompok A dan Kelompok B yang masing-masing kelas tersebut didampingi oleh 2 guru, terdiri dari 1 guru kelas dan 1 guru pendamping. Dengan jumlah keseluruhan murid adalah 60 anak.

Seperti pada lembaga lainnya, anak-anak pada PAUD Al-Hikmah memiliki permasalahan yang umum dan beragam. Sedangkan permasalahan yang sangat banyak adalah berkaitan dengan kedisiplinan. Seperti tidak menggunakan sepatu ketika berangkat ke sekolah, datang ke sekolah dengan terlambat, membuang sampah sembarangan, tidak mengembalikan barang ditempatnya dan tidak tertib ketika menunggu giliran. Kedisiplinan yang tergolong rendah tersebut tentu saja berpengaruh terhadap proses belajar

mengajar seperti tidak adanya penyambutan ketika anak tiba disekolah dan penggunaan waktu dalam proses belajar yang tidak efisien.

Upaya dalam membangun karakter disiplin anak di PAUD Al-Hikmah Langkapan belum dilakukan seoptimal mungkin oleh kepala sekolah, guru kelas, guru bantu, dan pihak -pihak yang terkait di dalam lembaga ini. Maka dari itu peneliti mencoba metode cerita agar kedisiplinan dapat meningkat dengan baik sesuai dengan judul skripsi yang peneliti susun, yaitu “Penerapan Metode Cerita untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Kelompok B PAUD Al-Hikmah Langkapan. Dari laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian :

1. Bagaimana Penerapan Metode Cerita dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Kelompok B PAUD Al-Hikmah Langkapan.
2. Bagaimana Peningkatan Karakter Disiplin Kelompok B PAUD Al Hikmah Langkapan Setelah Menerapkan Metode Cerita dalam Pembelajaran.

Memasuki hasil penelitian yang berupa data tentang penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini kelompok B, Disini akan dideskripsikan hasil penelitian yang diperoleh. Penyajian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada subyek penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari anak usia dini kelompok B, serta data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data ini akan kita peroleh data yang menunjang untuk menjawab fokus masalah yang diuraikan di depan. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses

belajar mengajar yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, yang pertama peneliti lakukan adalah memberikan surat penelitian kepada pihak sekolah. Pada tanggal 2 Januari 2018 pukul 10:00 WIB. Langkah selanjutnya adalah memulai proses belajar kepada anak kelompok B dengan metode cerita pada tanggal 3 Januari 2018. Pada tanggal tersebut sekitar pukul 07.35 anak-anak kelompok B sedang menunggu berbaris. ada beberapa anak yang masih ditunggu oleh ibunya.

Telah terlihat kedisiplinan waktu yang masih kurang. Pada peraturan sekolah yang telah ditetapkan, pada pukul 07.30 WIB seharusnya anak-anak sudah memulai proses pembelajaran di kelas. Adanya kemunduran waktu mengakibatkan tidak adanya penyambutan kepada anak-anak yang telah datang seperti yang telah ada pada tata tertib sekolah. Hal tersebut juga berpengaruh pada kedisiplinan dalam hal lainnya. Penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut: banyak anak yang terlambat ke sekolah, tidak mengembalikan barang pada tempatnya, membuang sampah sembarangan.

Identifikasi permasalahan pada siklus I yaitu, banyak anak yang terlambat ke sekolah, tidak mengembalikan barang pada tempatnya, serta membuang sampah sembarangan. Anak-anak juga banyak yang belum berani mengungkapkan ide dan gagasannya.

a. Perencanaan (*Plan*)

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I disusun berdasarkan hasil observasi dan penilaian yang selama peneliti lakukan selama mengajar. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa diantaranya:

1. Menyiapkan cerita dan media wayang orang.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
3. Menyusun laporan dan lembar observasi proses pembelajaran kegiatan menggunakan metode cerita.

b. Pelaksanaan Tindakan (*act*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini adalah penerapan dari metode cerita dalam proses pembelajaran. Pelaksanaannya terdiri dari 3 pertemuan dan terdiri dari 3 RPPH (terlampir). Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 3 januari 2018.

1. Anak-anak tiba disekolah pukul 07.30 – 07.45 WIB dan berbaris pukul 07.50 WIB. Setelah berbaris lalu memasuki kelas dan banyak anak yang tidak mengembalikan sepatu ditempatnya.
2. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi lagu “berangkat sekolah”. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi.
3. Kegiatan inti pada hari ke 1 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenalkan media yang digunakan yaitu wayang orang dan mengenalkan judul cerita yaitu “terlambat ke sekolah”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses

pembelajaran. Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi cerita. Ada anak yang malu untuk berekspresi dan anak yang berani mengungkapkannya. Setelah selesai guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan hanya beberapa anak yang bersedia.

4. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak menyanyi lagu berangkat ke sekolah.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan maka *snack*.

Pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2018. Anak-anak tiba disekolah pukul 07.30 – 07.45 WIB dan berbaris pukul 07.50 WIB. Setelah berbaris lalu memasuki kelas dan banyak anak yang tidak mengembalikan sepatu ditempatnya.

1. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi lagu “beres-beres”. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi.

2. Kegiatan inti pada hari ke 2 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenalkan media yang digunakan yaitu wayang orang dan mengenalkan judul cerita yaitu “mainanku hilang”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi cerita. Ada anak yang malu untuk berekspresi dan anak yang berani mengungkapkannya. Setelah selesai guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan hanya beberapa anak yang bersedia.

3. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak menyanyi lagu berangkat ke sekolah.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan maka *snack*.

Pertemuan ke III dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2018 pada jam 08.00 WIB.

1. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi “ayo buang sampah”. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi.
2. Kegiatan inti pada hari ke 3 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenakan media yang digunakan yaitu wayang orang dan mengenakan judul cerita yaitu “sakit perut”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi cerita. Ada anak yang malu untuk berekspresi dan anak yang berani mengungkapkannya. Setelah selesai guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan hanya beberapa anak yang bersedia.

3. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak menyanyi lagu berangkat ke sekolah.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan maka *snack*.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini merupakan hasil dari penerapan metode cerita. Peneliti dibantu dengan observer dilakukan oleh bu Hayatus Solikah selaku guru bantu kelompok B dan bu Atik Isro'datul Khasanah selaku guru bantu kelas A. Pengamat bertugas untuk mengamati semua aktivitas anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar peneliti dapat melakukan perbaikan selama pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, sehingga menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.

1. Pertemuan I siklus I

Dari data yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan pertama siklus I Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.1

Evaluasi Siklus I Pertemuan 1

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin

Kelompok : B

Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

No	Nama	Indikator			Rata-Rata	Capaian Perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	Fajar Mushthofa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
8	Layli khoirunnisa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	1	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
10	M. Zein Aldin Omar	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
12	Muhammad Dliyudin Maulana	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	2	3	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
16	Rifa'atus Sa'adah	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	Salsabila Zazkia Mecca	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)

18	Shaka Ahmad Wiratama	3	2	2	7/3=2.33	MB (Mulai Berkembang)
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
20	Uways Aldebaron Ahmad	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu
2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Keterangan Penilaian Peneliti:

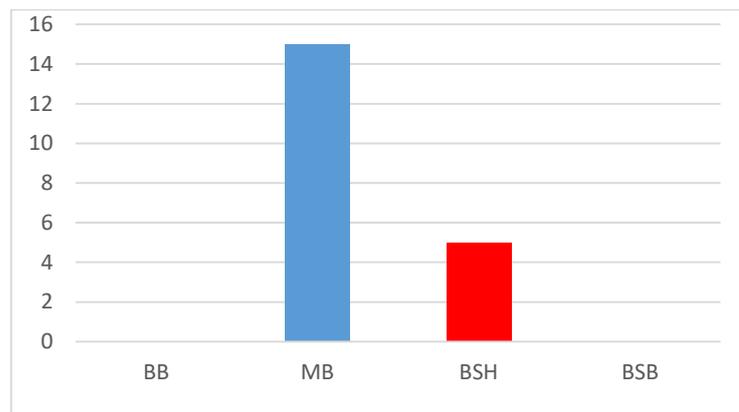
Tabel 4.2

Skala Pencapaian Perkembangan Siklus I Pertemuan 1

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 anak	15 anak	5 anak	0 anak

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, hanya terdapat 5 anak yang kedisiplinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan.

Gambar 4.1
Kedisiplinan Siklus I Pertemuan 1



2. Pertemuan II siklus I

Berdasar data yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan II. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.3

Evaluasi Siklus I Pertemuan 2

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin
Kelompok : B

Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

No	Nama	Indikator			Rata-Rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	Fajar Mushthofa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
8	Layli khoirunnisa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	1	$\frac{7}{3}=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
10	M. Zein Aldin Omar	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	3	2	2	$\frac{7}{3}=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	2	3	2	$\frac{7}{3}=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	2	2	$\frac{7}{3}=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
16	Rifa'atus Sa'adah	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	Salsabila Zazkia Mecca	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
18	Shaka Ahmad Wiratama	3	2	2	$\frac{7}{3}=2.33$	MB (Mulai Berkembang)

19	Sukma Ampuh Dwima Putra	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
20	Uways Aldebaron Ahmad	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu
2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Keterangan Penilaian Peneliti:

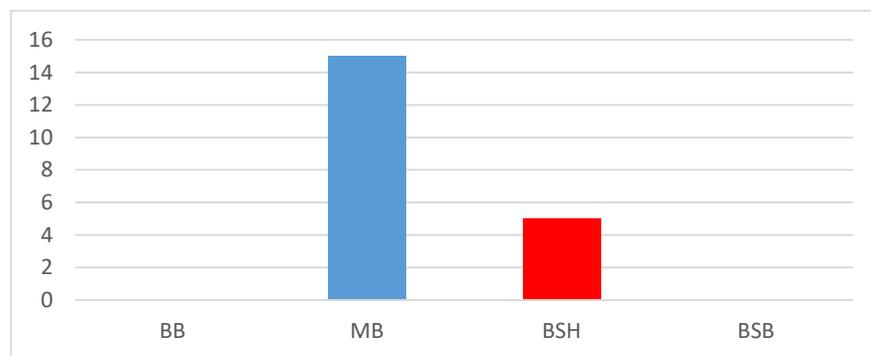
Tabel 4.4

Skala Pencapaian Perkembangan Siklus I Pertemuan 2

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 anak	15 anak	5 anak	0 anak

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, terdapat 5 anak yang kedisiplinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan.

Gambar 4.2
Kedisiplinan Siklus I Pertemuan 2



3. Pertemuan III siklus I

Berdasarkan apa yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan III. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.5

Evaluasi Siklus I Pertemuan 3

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin
Kelompok : B

Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

No	Nama	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 3
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	Fajar Mushthofa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
8	Layli khoirunnisa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	1	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
10	M. Zein Aldin Omar	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	2	3	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Rifa'atus Sa'adah	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	Salsabila Zazkia Mecca	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)

18	Shaka Ahmad Wiratama	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
20	Uways Aldebaron Ahmad	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu
2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma,
maka:

$\geq 0,5$ dibulatkan ke angka atas

$< 0,5$ dibulatkan ke angka bawah

Keterangan Penilaian Peneliti:

Tabel 4.6

Skala Pencapaian Perkembangan Siklus I Pertemuan 3

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 anak	14 anak	6 anak	0 anak

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, hanya terdapat 6 anak yang kedisipinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan

Gambar 4.3

Kedisiplinan Siklus I Pertemuan 3



Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat I diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, hanya terdapat 5 anak yang kedisipinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan.

Melihat kedisiplinan pada kelompok B selama 3 hari pada siklus I maka dibuat kompilasi data untuk capaian akhir perkembangan anak seperti berikut:

Tabel 4.7

Capaian Akhir Perkembangan Siklus I

No	Nama	Capaian Perkembangan RPPH ke-	Capaian Akhir	Persentase Pemerolehan
----	------	-------------------------------	---------------	------------------------

		1	2	3	Perkembangan	Capaian Perkembangan Kelas
1	Adrian Marvelino	MB	MB	MB	MB	$\text{MB} = \frac{15}{20} \times 100\%$ $= 75\%$ $\text{BSH} = \frac{5}{20} \times 100\%$ $= 25\%$
2	Akhmad Syifaul Qolbi	MB	MB	MB	MB	
3	Aliya Citra Syafika	MB	MB	MB	MB	
4	Aurel Nur firdaus	BSH	BSH	BSH	BSH	
5	Dzul Fikri Athoillah	MB	MB	MB	MB	
6	Elviq Ahmad Afwizan . M	BSH	BSH	BSH	BSH	
7	Fajar Mushtofa	MB	MB	MB	MB	
8	Layli khoirun nisa	MB	MB	MB	MB	
9	M. Agus Dwi Ramadhan	MB	MB	MB	MB	
10	M. Zein Aldin Omar	MB	MB	MB	MB	
11	Mohamad Ilyas Zakaria	MB	MB	MB	MB	
12	Muhammad Dliyudin Maulana	MB	MB	MB	MB	
13	Naylalmuna	BSH	BSH	BSH	BSH	
14	Raga Ampuh	MB	MB	MB	MB	

	Dwima Putra				
15	Rhevaldo Bintang Pratama	MB	MB	MB	MB
16	Rifa'atus Sa'adah	BSH	BSH	BSH	BSH
17	Salsabila Zazkia Mecca	MB	MB	MB	MB
18	Shaka Ahmad Wiratama	MB	MB	MB	MB
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	MB	MB	MB	MB
20	Uways Aldebaron Ahmad	BSH	BSH	BSH	BSH

Pada pertemuan ke 3 ini belum ada indikator yang terpenuhi. Melihat hasil dari prosentase tersebut dapat diketahui ada 25% anak yang melakukan kedisiplinan di sekolah, dan hasil tersebut masih sama seperti ketika peneliti belum melakukan tindakan pada siklus I dengan kata lain belum ada peningkatan kedisiplinan dari anak kelompok B dan hasil pada siklus 1 tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 80% keberhasilan. Melihat hasil observasi tersebut maka perlu diadakan siklus II pada penelitian selanjutnya.

d. Tahap wawancara

Wawancara ini adalah wawancara *casual* yang dilakukan secara tidak sengaja dan tanpa direncanakan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran selesai kepada orang tua anak. Adapun cuplikan wawancara I adalah sebagai berikut¹:

Peneliti : Assalamualaikum, bunda..

Ibu LK : Waalaikum salam, us..

Peneliti : Bagaimana bu, mbak LK apa masih bertengkar dengan mbak LK? kemarin disekolah rebutan mainan tapi memang sejak pagi mereka kurang akur

Ibu LK : Iya ust gak di sekolah, gak dirumah ya gitu mereka sering bertengkar. Padahal di sekolah gak satu kelas juga sering bertengkar us?

Peneliti : Iya bu, kalo main bersama kalo yang satu gak ada ya nyari tapi setelah ketemu rebutan mainan

Ibu LK : Anak saya lo us yang kalo pinjam mainan gak dikembalikan, dan suka merebut. Dirumah juga punya sebenarnya

Peneliti : Dirumah kalo habis bermain bagaimana bunda, mau mengembalikan mainan sendiri?

Ibu LK : Dikasih tau sussaah lo us.. habis dibereskan ibunya juga sebentar lagi diaca-acak

¹ Wawancara dilakukan pada tanggal 5 januari 2018

Peneliti : iya bunda, namanya juga anak-anak kita sebagai orang tua harus telaten mengingatkannya. Semoga nanti ada peningkatan ya bunda

Ibu LK : Trimakasih us

Kemudian cuplikan wawancara II adalah sebagai berikut²:

Peneliti : Assalamualaikum, bunda..

Ibu MDM : Waalaikum salam, us..

Peneliti : Bunda mas MDM di sekolah kurang semangat apa dirumah tidurnya malam-malam bunda?

Ibu MDM : Sebenarnya tidak us...tapi kalo berangkat itu malas-malasan karena berat meninggalkan tv jadi sampe sekolah selalu terlambat

Peneliti : Ooow gitu bunda, saya kira karena tidurnya larut, lalu seperti kedisiplinannya buang sampah dan mengembalikan barang gimana bunda?

Ibu MDM : Kalau di suruh itu pilih nangis us... keburu main kerumah tetangga jd ibunya yang selalu teriak-teriak

Peneliti : Ooo iya bunda, semoga nanti ada peningkatan nggeh..

Ibu MDM : Trimakasih us

e. Tahap Refleksi

Refleksi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa tingkat keberhasilan penerapan metode cerita pada kelompok

² Wawancara dilakukan pada tanggal 5 januari 2018

B PAUD Al-Hikmah langkapan. Hasil observasi diperoleh sebagai berikut:

1. Anak-anak belum terbiasa menggunakan metode cerita dalam pembelajaran.
2. Kondisi kelas belum kondusif saat kegiatan bercerita. Ada beberapa anak yang berebut untuk meminta duduk didepan gambar yang disajikan guru.
3. Ada beberapa anak mulai mengekspresikan ide atau gagasan.
4. Hasil kedisiplinan anak kelompok B berdasarkan hasil observasi siklus I menunjukkan belum adanya peningkatan seperti yang diharapkan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan, baik dari aktivitas peneliti maupun aktivitas anak-anak. Hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan siklus berikutnya:

Tabel 4.8
Kekurangan dan Upaya Perbaikan Siklus I

NO	Kekurangan pada siklus I	Perbaikan yang dilakukan
1	Anak-anak belum terbiasa menggunakan metode cerita pada kegiatan pembelajaran sehingga beberapa anak bermain dengan temannya	Peneliti menjelaskan kembali bahwa dengan menerapkan metode cerita memudahkan anak-anak dalam memahami dan mengingat materi
2	Kondisi kelas belum kondusif banyak anak yang berebut tempat duduk untuk mendengarkan cerita dan melihat media gambar	Peneliti lebih tegas dalam memberikan aturan permainan yang disepakati oleh anak-anak Dengan membacakan Standar Operasional Prosedur (SOP) di kelas Serta menggunakan media yang lebih besar dan jelas

3		Peneliti memberi motivasi agar anak-anak tidak takut untuk menjawab pertanyaan guru
---	--	---

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan siklus I belum ada peningkatan pada kedisiplinan anak dan ketuntasannya masih belum memenuhi standar yang diharapkan, dilain sisi masih ada kekurangan yang dihadapi dalam selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pada siklus II agar kedisiplinan anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

2. Paparan Data Siklus II

Penelitian pada siklus II ini merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan siklus I sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Seperti halnya dengan siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II ini juga terdiri dari 4 tahap, yaitu: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut: banyak anak yang terlambat ke sekolah, tidak mengembalikan barang pada tempatnya, dan membuang sampah sembarangan.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II disusun berdasarkan dan hasil observasi dan penilaian yang selama peneliti lakukan pada siklus I. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa diantaranya:

1. Menyiapkan cerita dan media menggunakan buku bergambar.
2. Membacakan SOP kepada anak.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
4. Menyusun laporan dan lembar observasi proses pembelajaran kegiatan menggunakan metode cerita.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap Pelaksanaan tindakan ini merupakan penerapan dari metode cerita dalam proses pembelajaran. Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2018. Anak-anak tiba disekolah pukul 07.30 – 07.45 WIB dan memasuki kelas pukul 07.50 WIB. Anak-anak belum terlihat mengembalikan sepatu ditempatnya.

1. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi “berangkat sekolah:.. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi. Sebelum memulai pada kegiatan inti guru lebih tegas dalam memberikan peraturan yang disetujui oleh anak dan membacakan Standar Operasional Prosedur (SOP) di dalam kelas. Jika anak ada yang melanggar maka tidak diperkenankan mendengarkan cerita dari guru atau keluar dari area cerita.
2. Kegiatan inti pada hari ke 1 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenalkan media yang digunakan yaitu buku bergambar dan mengenalkan judul cerita yaitu “musim hujan”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi cerita. Ada anak yang malu untuk berekspresi dan anak yang berani mengungkapkannya. Setelah selesai guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan ada beberapa anak yang bersedia mengembalikan barang-barang.

3. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak bernyanyi.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan makan *snack*.

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2018. Anak-anak berbaris pada pukul 07.20 WIB dan memasuki kelas pada pukul 07.50 WIB. Terlihat banyak anak meletakkan sepatu pada rak yang disediakan.

1. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi “beres-beres”. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi.

Sebelum memulai pada kegiatan inti guru lebih tegas dalam memberikan peraturan yang disetujui oleh anak dan membacakan Standar Operasional Prosedur (SOP) di dalam kelas. Jika anak ada yang melanggar maka tidak diperkenankan mendengarkan cerita dari guru atau keluar dari area cerita.

2. Kegiatan inti pada hari ke 2 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenalkan media yang digunakan yaitu buku bergambar dan mengenalkan judul cerita “karnavalku”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi cerita. Ada anak yang malu untuk berekspresi dan anak yang berani mengungkapkannya. Setelah selesai guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan ada beberapa anak yang bersedia mengembalikan barang-barang.

3. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak bernyanyi.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan maka *snack*.

Pertemuan III pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2018. Anak-anak berbaris pada pukul 07.35 WIB dan kemudian memasuki kelas pukul 07.55 WIB serta menata sepatu di rak yang telah disediakan.

1. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi “ayo buang sampah”. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi.

Sebelum memulai pada kegiatan inti guru lebih tegas dalam memberikan peraturan yang disetujui oleh anak dan membacakan Standar Operasional Prosedur (SOP) di dalam kelas. Jika anak ada yang melanggar maka tidak diperkenankan mendengarkan cerita dari guru atau keluar dari area cerita.

2. Kegiatan inti pada hari ke 3 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenalkan media yang digunakan yaitu buku bergambar dan mengenalkan judul cerita “seragam tito”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi

cerita. Ada anak yang malu untuk berekspresi dan anak yang berani mengungkapkannya. Setelah selesai guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan ada beberapa anak yang bersedia mengembalikan barang-barang.

3. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak bernyanyi.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan maka *snack*.

c. Tahap Observasi

Seperti halnya siklus I, Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini merupakan hasil dari penerapan metode cerita dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh bu Hayatus Solikah selaku guru bantu kelompok B dan bu Atik Isro'datul Khasanah selaku guru bantu kelompok A. Pengamat bertugas untuk mengamati semua aktivitas anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. Pertemuan I siklus II

Berdasarkan apa yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di

bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan I. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.9

Evaluasi Siklus II Pertemuan 1

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin

Kelompok : B

Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

No	Nama	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 3
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	2	4	2	$8/2=2.66 =3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	2	4	2	$8/2=2.66 =3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	Fajar Mushthofa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
8	Layli khoirunnisa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	1	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
10	M. Zein Aldin Omar	2	4	2	$8/2=2.66 =3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)

12	Muhammad Dliyudin Maulana	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	2	3	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Rifa'atus Sa'adah	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	Salsabila Zazkia Mecca	2	4	2	$8/2=2.66 =3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	Shaka Ahmad Wiratama	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	2	4	2	$8/2=2.66 =3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	Uways Aldebaron Ahmad	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu
2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka:

$\geq 0,5$ dibulatkan ke angka atas

$< 0,5$ dibulatkan ke angka bawah

Keterangan Penilaian Peneliti:

Tabel 4.10

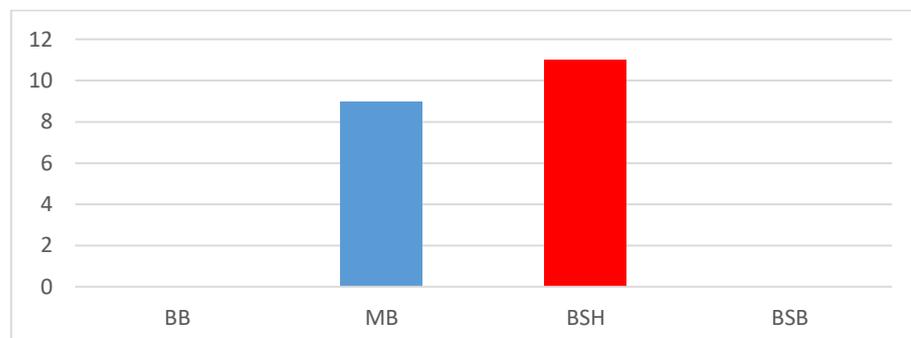
Skala Pencapaian Perkembangan Siklus II Pertemuan 1

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0	9	11	0

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, terdapat 10 anak yang kedisiplinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan

Gambar 4.4

Kedisiplinan Siklus II Pertemuan 1



2. Pertemuan II siklus II

Berdasarkan apa yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan II. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.11

Evaluasi Siklus II Pertemuan 2

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin

Kelompok : B

Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

RPPH/Siklus : 2/II

No	Nama	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 3
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	Fajar Mushthofa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
8	Layli khoirunnisa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	1	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)

10	M. Zein Aldin Omar	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	2	3	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Rifa'atus Sa'adah	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	Salsabila Zazkia Mecca	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	Shaka Ahmad Wiratama	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	Uways Aldebaron Ahmad	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu
2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka:

$\geq 0,5$ dibulatkan ke angka atas

$< 0,5$ dibulatkan ke angka bawah

Keterangan Penilaian Peneliti:

Tabel 4.12

Skala Pencapaian Perkembangan Siklus II Pertemuan 2

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 anak	9 anak	11 anak	0 anak

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, terdapat 11 anak yang kedisiplinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan.

Gambar 4.5

Kedisiplinan Siklus II Pertemuan 2



3. Pertemuan III siklus II

Berdasarkan apa yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan III. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.13

Evaluasi Siklus II Pertemuan 3

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin

Kelompok : B

Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

RPPH/Siklus : 3/II

No	Nama	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 3
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7	Fajar Mushthofa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
8	Layli khoirunnisa	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)

9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	1	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
10	M. Zein Aldin Omar	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	2	3	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Rifa'atus Sa'adah	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17	Salsabila Zazkia Mecca	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	Shaka Ahmad Wiratama	3	2	2	$7/3=2.33$	MB (Mulai Berkembang)
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	2	4	2	$8/2=2.66$ $=3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	Uways Aldebaron Ahmad	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu
2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka:

$\geq 0,5$ dibulatkan ke angka atas

$< 0,5$ dibulatkan ke angka bawah

Keterangan Penilaian Peneliti:

Tabel 4.14

Skala Pencapaian Perkembangan Siklus II Pertemuan 3

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 anak	9 anak	11 anak	0 anak

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, terdapat 11 anak yang kedisipinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan.

Gambar 4.6

Kedisiplinan Siklus II Pertemuan 3



Melihat kedisiplinan pada kelompok B selama 3 hari pada siklus II maka dibuat kompilasi data untuk memperoleh capaian akhir perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4.15

Capaian Akhir Perkembangan Siklus II

No	Nama	Capaian Perkembangan RPPH ke-			Capaian Akhir Perkembangan	Persentase Pemerolehan Capaian Perkembangan Kelas
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	BSH	BSH	BSH	BSH	MB = $\frac{9}{20} \times 100\%$ = 45% BSH = $\frac{11}{20} \times 100\%$ = 55%
2	Akhmad Syifaul Qolbi	BSH	BSH	BSH	BSH	
3	Aliya Citra Syafika	MB	MB	MB	MB	
4	Aurel Nur firdaus	BSH	BSH	BSH	BSH	
5	Dzul Fikri Athoillah	MB	MB	MB	MB	
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	BSH	BSH	BSH	BSH	
7	Fajar Mushthofa	MB	MB	MB	MB	

8	Layli khoirunnisa	MB	MB	MB	MB
9	M. Agus Dwi Ramadhan	MB	MB	MB	MB
10	M. Zein Aldin Omar	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Mohamad Ilyas Zakaria	MB	MB	MB	MB
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	MB	MB	MB	MB
13	Naylalmuna	BSH	BSH	BSH	BSH
14	Raga Ampuh Dwima Putra	MB	MB	MB	MB
15	Rhevaldo Bintang Pratama	BSH	BSH	BSH	BSH
16	Rifa'atus Sa'adah	BSH	BSH	BSH	BSH
17	Salsabila Zazkia Mecca	BSH	BSH	BSH	BSH
18	Shaka Ahmad Wiratama	MB	MB	MB	MB
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	BSH	BSH	BSH	BSH
20	Uways Aldebaron Ahmad	BSH	BSH	BSH	BSH

Pada pertemuan ke III ini hanya ada 1 indikator yang terpenuhi yaitu, anak mulai mengembalikan barang di tempatnya. Dengan melihat hasil dari prosentase tersebut dapat diketahui ada 55% anak yang melakukan kedisiplinan di sekolah, dan hasil tersebut menunjukkan

adanya peningkatan kedisiplinan dari anak kelompok B akan tetapi hasil pada siklus II tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 80% keberhasilan. Melihat hasil observasi tersebut maka perlu diadakan siklus III pada penelitian selanjutnya.

d. Tahap Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah *casual interview* yang dilakukan secara tidak sengaja atau tanpa persiapan. Wawancara dilakukan ketika peneliti menemani murid yang sedang menunggu dijemput oleh orang tua. Kemudian peneliti berbincang-bincang dengan ibu dari UAA dan ibu dari ZAO. Adapun cuplikan wawancara I adalah sebagai berikut³:

Peneliti : Assalamualaikum bunda

Wali Murid : Waalaikum salam bu..

Peneliti : Bagaimana Mas UAA bu, di sekolah akhir-akhir ini tampak semangat dan katanya di rumah rajin membantu bundanya..

Wali Murid : Iya bu, di rumah membantu melipat popok adiknya, Peneliti : Alhamdulillah bu, PR nya dikerjakan sendiri ya bu kemaren?

Wali Murid : Iya bu alhamdulillah dikerjakan sendiri, ayahnya diminta melihat pekerjaannya bener apa salah gitu bu

Peneliti : Alhamdulillah bu semoga ananda dapat lebih disiplin lagi

³ Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2018

Adapun cuplikan wawancara II adalah sebagai berikut⁴:

Peneliti : Assalamualaikum bunda

Wali Murid : Waalaikum salam bu..

Peneliti : Bunda, Alhamdulillah mas ZAO beberapa hari ini tertib, datangnya tidak telat, sampahnya juga di buang ditempat sampah. Di rumah bagaimana bu tadi cerita katanya dirumah belajar sampai 1 halaman?

Wali Murid : iya bu, beberapa hari ini kalau habis mainan sama temannya terus kalo temannya belum ngembalikan ke keranjang dia triak-triak ngasih tau temannya. Trus pas kakaknya membuat PR kerajinan tangan dia katanya membantu kakak, sampahnya dibuang katanya biar kakak pekerjaannya jadi enteng

Peneliti : Alhamdulillah bu, di sekolah juga ada peningkatan bu, jadi tertib

e. Tahap Refleksi

Refleksi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa tingkat keberhasilan penerapan metode cerita pada kelompok B PAUD Al-Hikmah langkapan. Hasil observasi diperoleh sebagai berikut:

1. Anak-anak mulai terbiasa menggunakan metode cerita dalam pembelajaran.
2. Tidak ada anak yang berebut untuk meminta duduk didepan gambar yang disajikan guru.

⁴ Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2018

3. Ada beberapa anak yang mulai bosan mendengarkan guru ketika guru mengulas isi cerita karena kepanasan berada di dalam kelas.
4. Anak-anak telah mengembalikan barang di tempatnya.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II masih terdapat kekurangan, baik dari aktivitas peneliti maupun aktivitas anak-anak. Hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan siklus berikutnya:

Tabel 4.16
Kekurangan dan Upaya Perbaikan Siklus II

NO	Kekurangan pada siklus I	Perbaikan yang dilakukan
1	Ada penurunan konsentrasi dan perhatian anak ketika guru mengulas cerita karena anak merasa kepanasan	Membuat suasana baru dengan menggunakan ruang <i>outdoor</i> dalam proses pembelajaran agar anak tidak merasa kepanasan
2	Banyak anak yang buang sampah sembarangan dan terlambat sekolah	Membacakan SOP kepada anak-anak agar anak-anak ingat tentang pentingnya berperilaku disiplin

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan siklus II belum ada peningkatan pada kedisiplinan anak dan ketuntasannya masih belum memenuhi standar yang diharapkan, dilain sisi masih ada kekurangan yang dihadapi dalam selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pada siklus III agar kedisiplinan anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

3. Paparan Data Siklus III

Penelitian pada siklus III ini merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan siklus II sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II. Seperti halnya dengan siklus II, pelaksanaan tindakan pada siklus

III ini juga terdiri dari 4 tahap, yaitu: tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut: banyak anak yang terlambat ke sekolah dan membuang sampah sembarangan. Anak-anak juga menurun konsentrasinya karena merasa kepanasan di dalam kelas.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan cerita dan media menggunakan buku bergambar.
2. Membacakan SOP kepada anak.
3. Menyiapkan pembelajaran di luar kelas.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
5. Menyusun laporan dan lembar observasi proses pembelajaran kegiatan menggunakan metode cerita.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan penerapan metode cerita dalam proses pembelajaran. Adapun pertemuan I pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2018. Anak-anak berbaris seperti biasa dan memasuki kelas pada pukul 07.40 WIB. Sebelum memasuki kelas, anak-anak menata sepatu di rak yang telah disediakan. Pada siklus III ini, peneliti lebih banyak memberikan motivasi kepada anak-anak, membacakan SOP bersama dengan anak-anak, dan pembelajaran dilakukan di luar ruangan.

1. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi “berangkat sekolah”. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi. Sebelum

memulai pada kegiatan inti guru lebih tegas dalam memberikan peraturan yang disetujui oleh anak dan membacakan Standar Operasional Prosedur (SOP) di dalam kelas. Jika anak ada yang melanggar maka tidak diperkenankan mendengarkan cerita dari guru atau keluar dari area cerita.

2. Kegiatan inti pada hari ke 1 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenalkan media yang digunakan yaitu buku bergambar dan mengenalkan judul cerita “aku sayang mama”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi cerita. Terlihat banyak anak yang mengacungkan tangan untuk menyampaikan gagasannya. Setelah selesai, guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan anak-anak begitu antusias.

3. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak bernyanyi.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan maka *snack*.

Pertemuan II pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2018. Anak-anak berbaris di depan kelas dan memasuki kelas pada pukul 07.35 WIB. Sebelum memasuki kelas, anak-anak menata sepatu di rak yang telah disediakan. Pada siklus III ini, peneliti lebih banyak memberikan motivasi kepada anak-anak, membacakan SOP bersama dengan anak-anak, dan pembelajaran dilakukan di luar ruangan.

1. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi “beres-beres”. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi. Sebelum memulai pada kegiatan inti guru lebih tegas dalam memberikan peraturan yang disetujui oleh anak dan membacakan Standar Operasional Prosedur (SOP) di dalam kelas. Jika anak ada yang melanggar maka tidak diperkenankan mendengarkan cerita dari guru atau keluar dari area cerita.
2. Kegiatan inti pada hari ke 2 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenalkan media yang digunakan yaitu buku bergambar dan mengenalkan judul cerita “aku bisa”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi cerita. Terlihat banyak anak yang mengacungkan tangan untuk

menyampaikan gagasannya. Setelah selesai, guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan anak-anak begitu antusias.

3. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak bernyanyi.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan maka *snack*.

Pertemuan III pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2018. Anak-anak berbaris di depan kelas dan memasuki kelas pada pukul 07.35 WIB Sebelum memasuki kelas, anak-anak menata sepatu di rak yang telah disediakan. Pada siklus III ini, peneliti lebih banyak memberikan motivasi kepada anak-anak, membacakan SOP bersama dengan anak-anak, dan pembelajaran dilakukan di luar ruangan.

1. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bernyanyi “ayo buang sampah”. Guru memberikan *ice breaking* untuk memotivasi anak-anak, absensi, dan apersepsi. Sebelum memulai pada kegiatan inti guru lebih tegas dalam memberikan peraturan yang disetujui oleh anak dan membacakan Standar Operasional Prosedur (SOP) di dalam kelas. Jika anak ada yang melanggar maka tidak diperkenankan mendengarkan cerita dari guru atau keluar dari area cerita.

2. Kegiatan inti pada hari ke 3 anak bersama-sama duduk melingkar agar anak-anak tidak terhalang ketika melihat media bercerita. Guru mengenalkan media yang digunakan yaitu buku bergambar dan mengenalkan judul cerita “aku sayang lingkungan”. Dalam bercerita, guru menyisipkan tiga indikator kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Setelah cerita usai, guru mengulas materi pembelajaran bercerita serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kegiatan mengulas, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menanggapi isi cerita. Terlihat banyak anak yang mengacungkan tangan untuk menyampaikan gagasannya. Setelah selesai, guru mengajak anak-anak membereskan barang-barang ke tempatnya dan anak-anak begitu antusias.

3. Pada kegiatan penutup, Guru melakukan *recalling* dan bertanya siapa anak yang ke sekolah tepat waktu, mengembalikan sepatu dan mainan ditempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Sebelum berdoa, guru mengajak anak-anak bernyanyi.

Selain mengamati aktivitas anak di dalam kelas, peneliti juga mengamati aktivitas anak berada di luar kelas ketika sedang bermain dan maka *snack*.

c. Tahap Observasi

Seperti halnya siklus I dan II, Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini merupakan hasil dari penerapan metode cerita. Pengamatan pada tahap observasi dilakukan oleh bu Hayatus

Solikh selaku guru bantu kelompok B dan bu Atik Isro'atul Khasanah selaku guru bantu kelompok A. Pengamat bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan mengamati semua aktivitas anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. Pertemuan I siklus III

Berdasarkan apa yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan I. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.17 Evaluasi Siklus III Pertemuan I

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin
 Kelompok : B
 Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
 RPPH/Siklus : 1/III

No	Nama	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 1
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	3	4	4	$11/3=3.66$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)

6	Elviq Ahmad Afwizan. M	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
7	Fajar Mushthofa	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	Layli khoirunnisa	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10	M. Zein Aldin Omar	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Rifa'atus Sa'adah	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
17	Salsabila Zazkia Mecca	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	Shaka Ahmad Wiratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	Uways Aldebaron Ahmad	4	4	3	$11/3=3.66$	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu

2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka:

$\geq 0,5$ dibulatkan ke angka atas

$< 0,5$ dibulatkan ke angka bawah

Keterangan Penilaian Peneliti:

Tabel 4.18

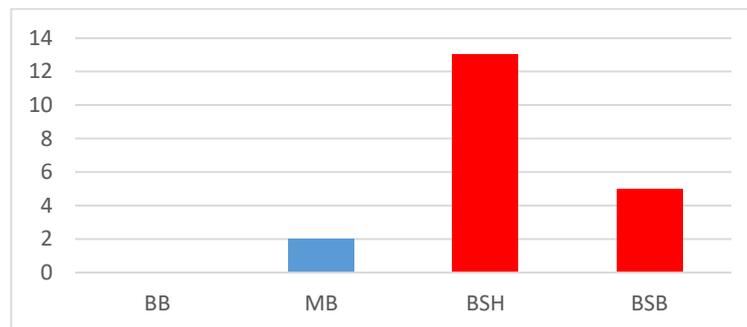
Skala Pencapaian Perkembangan Siklus III Pertemuan 1

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 anak	2 anak	13 anak	5 anak

hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, terdapat 18 anak yang kedisiplinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan

Gambar 4.7

Kedisiplinan Siklus III Pertemuan 1



2. Pertemuan II siklus III

Berdasarkan apa yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan II. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.19

Evaluasi siklus III Pertemuan 2

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin
 Kelompok : B

Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

RPPH/Siklus : 2/III

No	Nama	Indikator	Rata-rata
----	------	-----------	-----------

		1	2	3		Capaian perkembangan RPPH 2
1	Adrian Marvelino	3	4	4	11/3=3.66	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
7	Fajar Mushthofa	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	Layli khoirunnisa	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10	M. Zein Aldin Omar	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16	Rifa'atus Sa'adah	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
17	Salsabila Zazkia Mecca	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	Shaka Ahmad Wiratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

19	Sukma Ampuh Dwima Putra	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	Uways Aldebaron Ahmad	4	4	3	$11/3=3.66$	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu
2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka:

$\geq 0,5$ dibulatkan ke angka atas

$< 0,5$ dibulatkan ke angka bawah

Keterangan Penilaian Peneliti:

Tabel 4.20

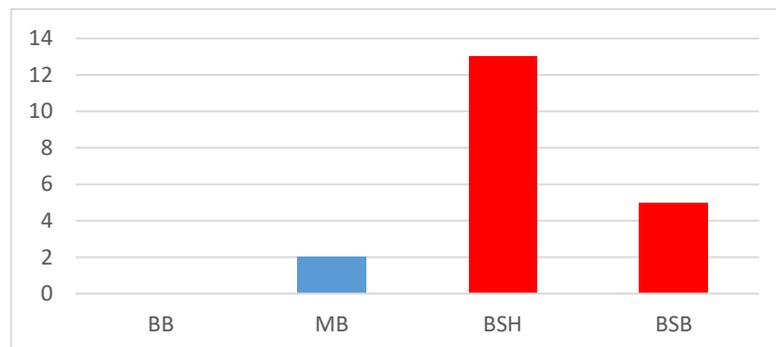
Skala Pencapaian Perkembangan Siklus III Pertemuan 1

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 anak	2 anak	13 anak	5 anak

hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, terdapat 18 anak yang kedisipinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan

Gambar 4.8

Kedisiplinan Siklus III Pertemuan 2



Berdasarkan apa yang diperoleh melalui pengamatan, di dalam dan diluar kelas mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang kedisiplinan anak setelah dilakukannya tindakan pada pertemuan III. Adapun hasilnya dapat di lihat sebagai hasil berikut:

Tabel 4.21

Evaluasi siklus III Pertemuan 3

Tujuan Penelitian : Meningkatkan Karakter Disiplin

Kelompok : B

Kompetensi Dasar : 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

RPPH/Siklus : 3/III

No	Nama	Indikator			Rata-rata	Capaian perkembangan RPPH 3
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	3	4	4	11/3=3.66	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	Akhmad Syifaul Qolbi	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
3	Aliya Citra Syafika	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
4	Aurel Nur firdaus	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5	Dzul Fikri Athoillah	2	2	2	2	MB (Mulai Berkembang)
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
7	Fajar Mushthofa	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8	Layli khoirunnisa	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9	M. Agus Dwi Ramadhan	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10	M. Zein Aldin Omar	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11	Mohamad Ilyas Zakaria	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
13	Naylalmuna	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14	Raga Ampuh Dwima Putra	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
15	Rhevaldo Bintang Pratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

16	Rifa'atus Sa'adah	4	4	4	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
17	Salsabila Zazkia Mecca	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18	Shaka Ahmad Wiratama	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	3	3	3	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20	Uways Aldebaron Ahmad	4	4	3	$11/3=3.66$	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Keterangan Indikator Pencapaian:

1. Berangkat sekolah tepat waktu
2. Mengembalikan barang pada tempatnya
3. Membuang sampah pada tempatnya

Keterangan Capaian Perkembangan

BB : Belum Berkembang diberi simbol angka 1

MB : Mulai Berkembang diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi simbol angka 3

BSB : Berkembang Sangat Baik diberi simbol angka 4

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka:

$\geq 0,5$ dibulatkan ke angka atas

$< 0,5$ dibulatkan ke angka bawah

Keterangan Penilaian Peneliti:

Tabel 4.22

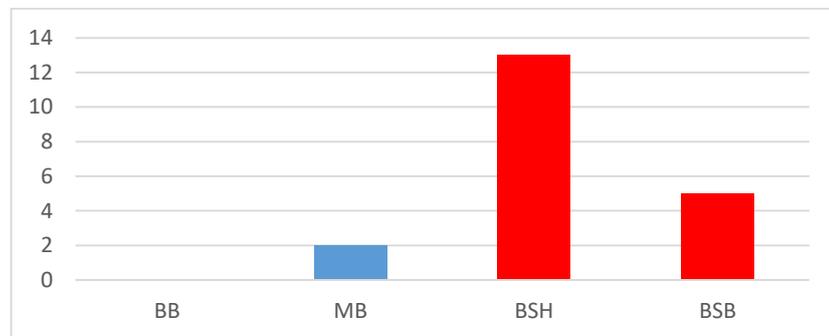
Skala Pencapaian Perkembangan Siklus III Pertemuan 3

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 anak	2 anak	13 anak	5 anak

hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa dari 20 anak, terdapat 18 anak yang kedisiplinannya sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan.

Gambar 4.9

Kedisiplinan Siklus III Pertemuan 3



Melihat kedisiplinan pada kelompok B selama 3 hari pada siklus III maka dibuat kompilasi data untuk memperoleh capaian akhir perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4.23

Capaian Akhir Perkembangan Siklus III

No	Nama	Capaian Perkembangan	Capaian Akhir	Persentase Pemerolehan
----	------	----------------------	---------------	------------------------

		RPPH ke-			Perkembangan	Capaian Perkembangan Kelas
		1	2	3		
1	Adrian Marvelino	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik	MB = $\frac{2}{20} \times 100\%$ = 10% BSH = $\frac{18}{20} \times 100\%$ = 90%
2	Akhmad Syifaul Qolbi	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik	
3	Aliya Citra Syafika	MB	MB	MB	MB	
4	Aurel Nur firdaus	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
5	Dzul Fikri Athoillah	MB	MB	MB	MB	
6	Elviq Ahmad Afwizan. M	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik	
7	Fajar Mushtofa	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
8	Layli khoirunnisa	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
9	M. Agus Dwi Ramadhana	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
10	M. Zein Aldin Omar	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
11	Mohamad Ilyas Zakaria	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
12	Muhammad Dliyaudin Maulana	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
13	Naylalmuna	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
14	Raga Ampuh	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	

	Dwima Putra					
15	Rhevaldo Bintang Pratama	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
16	Rifa'atus Sa'adah	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik	
17	Salsabila Zazkia Mecca	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
18	Shaka Ahmad Wiratama	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
19	Sukma Ampuh Dwima Putra	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	
20	Uways Aldebaron Ahmad	BSB	BSB	BSB	Berkembang Sangat Baik	

Pada pertemuan ke III ini seluruh indikator telah terpenuhi.

Dengan melihat hasil dari prosentase tersebut dapat diketahui ada 90% anak yang melakukan kedisiplinan di sekolah, dan hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan dari anak kelompok B dan menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu lebih dari 70% keberhasilan. Melihat hasil observasi tersebut maka tidak perlu diadakan siklus pada penelitian selanjutnya.

d. Tahap Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah *casual interview* yang dilakukan secara tidak sengaja atau tanpa persiapan. Wawancara dilakukan ketika peneliti menemani murid yang sedang menunggu dijemput oleh orang

tua. Kemudian peneliti berbincang-bincang dengan ibu dari N dan ibu dari RBP. Adapun cuplikan wawancara I adalah sebagai berikut⁵:

Peneliti : Assalamualaikum bunda

Wali Murid : Waalaikum salam bu..

Peneliti : Alhamdulillah bu, mbak N hari ini berani bercerita di depan teman-temannya, ananda juga ketika istirahat membantu menyapu ustadzahnya..bagaimana perkembangannya dirumah bu

Wali Murid : iya ust, alhamdulillah, dirumah bangun lebih pagi juga minta ayahnya membelikan jam yang ada alarmnya. Hanya saja belum mau belajar mengaji us... cuman mau membacanya saja dan minta di ceritani ayahnya biar kayak disekolah gitu.

Peneliti : iya disekolah ada pelajaran bercerita alhamdulillah sejak itu anak-anak disiplinnya lebih baik

Wali Murid : kalau begitu untuk pelajaran lainnya juga us.. agar N juga mau mengaji

Peneliti : Insyaallah bu.. terimakasih masukannya

Adapun cuplikan wawancara II adalah sebagai berikut⁶:

Peneliti : Assalamualaikum bunda

Wali Murid : Waalaikum salam bu..

⁵ Wawancara dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2018

⁶ Wawancara dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2018

- Peneliti : Bunda, maaf kemarin mas RBP dan teman-teman lain diberi tugas dirumah untuk buang sampah ditempatnya, mengembalikan barang, apakah sudah dilaksanakan yaa?
- Wali Murid : Iya bu, RBP sekarang habis makan piring diletakkan di tempat cuci,.. saya lihat juga sekarang masuknya lebih pagi bu..
- Peneliti : Alhamdulillah bun, di sekolah kedisiplinann anak-anak lebih baik dari sebelumnya, semoga bisa istiqomah ya bunda..
- Wali Murid : iya bu.. dirumah juga lebih baik.. terimakasih bu.. semoga anak saya juga bisa istiqomah
- Peneliti : sama-sama bunda

e. Tahap Refleksi

Refleksi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa tingkat keberhasilan penerapan metode cerita pada kelompok B PAUD Al-Hikmah langkapan. Hasil observasi diperoleh sebagai berikut:

1. Anak-anak sudah terbiasa menggunakan metode cerita dalam pembelajaran
2. Anak-anak semangat mendengarkan ulasan cerita dari guru
3. Anak-anak berani menyampaikan ide dan gagasan tentang isi cerita dengan antusias
4. Hasil kedisiplinan anak kelompok B pada siklus III menunjukkan ketercapaian seluruh indikator disiplin dan kedisiplinan meningkat dengan sangat baik

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan siklus III mengalami peningkatan sangat baik dan ketuntasannya memenuhi standar yang diharapkan maka dari itu tidak memerlukan pengulangan siklus.